

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berpengaruh untuk mengetahui pengaruh antara *Total Quality Management* (TQM) terhadap budaya kualitas dan kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Surabaya, dengan responden pemilik UMKM di Surabaya sejumlah 63. *Ajudgment Sampling* yaitu pemilihan sampel dari satu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan (Jhonatran Sarmono, 2006:117). Data yang sudah diperoleh dari penyebaran kuisisioner terhadap pelanggan, kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlibatan pegawai tidak berpengaruh terhadap budaya kualitas UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.160 > 0.05$.
2. Fokus pelanggan tidak berpengaruh terhadap budaya kualitas UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.58 > 0.05$.
3. Manajemen berbasis fakta tidak berpengaruh terhadap budaya kualitas UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.998 > 0.05$.
4. Pengendalian monitoring proses berpengaruh terhadap budaya kualitas UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$.
5. Efektifitas insentif kualitas berpengaruh terhadap budaya kualitas UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.029 < 0.05$.

6. Keterlibatan pegawai berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$.
7. Fokus pelanggan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.044 < 0.05$.
8. Manajemen berbasis data tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.675 > 0.05$.
9. Pengendalian monitoring proses tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.831 > 0.05$.
10. Efektifitas insentif kualitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya dengan nilai signifikansi $0.900 > 0.05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil dari penelitian ini, maka untuk memperbaiki dan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, maka dapat diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Jumlah UMKM yang sangat banyak yang tersebar di Surabaya, yaitu sejumlah 260.762 UMKM, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mendistribusikan UMKM satu-persatu, sehingga hal ini akan mempengaruhi jumlah sampel yang didapat oleh peneliti.
2. Tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti sangat terbatas.
3. Ada beberapa UMKM yang sudah tutup, namun masih terdaftar di dinas perdagangan.

4. Adanya rasa takut khawatir yang dirasakan oleh UMKM dalam memberikan informasi kepada peneliti, karena dianggap informasi tersebut adalah rahasia UMKM.
5. Jawaban kuisisioner variabel kinerja keuangan yang diberikan oleh responden kurang menjelaskan tentang keadaan keuangan UMKM karena tidak adanya bukti, yaitu tidak disertai dengan laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap sebagai laporan yang sangat rahasia yang dimiliki oleh UMKM.
6. Kurangnya perhatian yang dimiliki oleh karyawan atau staff yang ada dalam UMKM tersebut yang sudah diberikan amanah oleh peneliti untuk menyerahkan kuisisioner kepada pemilik UMKM, jika pemilik tersebut, sehingga kebanyakan kuisisioner tertahan pada staff, sehingga sangat sulit untuk mendapatkan lebih banyak lagi sampel penelitian.
7. Pemilik UMKM kurang berkenan untuk memberikan jawaban terhadap kuisisioner karena merasa sudah sering mendapatkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga hal ini juga sangat mempengaruhi jumlah sampel yang didapatkan oleh peneliti.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga peneliti akan memberikan saran yang dapat dimanfaatkan untuk peneliti selanjutnya agar menciptakan penelitian serupa yang lebih baik. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Untuk dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan *Total Quality Management* (TQM).
3. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah pertanyaan yang dibutuhkan.
4. Untuk para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan untuk lebih terbuka dalam menerima kuisisioner yang diberikan oleh peneliti, dan lebih jujur lagi dalam pengisian kuisisioner, sehingga hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahire, S. L., & Dreyfus, P. (2000). The impact of design management and process management on quality: an empirical investigation. *Journal of operations management*, 18(5), 549-575.
- Al Mansour.Y.M. (2012). The impact of total quality management components on small and medium enterprises, financial performance in Jordan. *Journal of Arts, Science, and commerce*, 3 (1), 87-91
- Danang Sunyoto. (2012). *Statistik Kesehatan* : Jakarta : Nuha Medika.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. (2001). "*Total Quality Management*".Edisi Revisi: Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Gasperz, V. (2001). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi kedua : Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (1995). Total quality management and the choice of information and reward systems. *Journal of Accounting Research*, 1-34.
- J. Supranto. (2008). *Statistik. "Teori dan Aplikasi"*. Edisi ketujuh : Jakarta: Erlangga.
- Jonathan Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Lubis, h. z. (2016). pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial dengan system pengukuran kinerja sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur dikim). *jurnal riset akuntansi & bisnis*, 8(1).
- Magviroh EL R. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 2014. Surabaya :Badan Penerbit Stie Perbanas Surabaya

- Magviroh EL R dan Nurmala A.2012. Total Quality Management Total Quality Management In Developing MCS-IEQ Model: Empirical Study In Manufacturing Companies. *The Macrotheme Conference* . October, 16-17th. Rennes, France.
- Magviroh EL R. 2010. Antecedents and Consequences of internal Products in the Manufacturing Companies holding SNI in East Java.*Journal Economic, Business,and Accountancy Ventura* Volume 13, No.1, April 2010, page 91-104.
- Manzanera, R., Jardí, J., Gomila, X., Ramón Pastor, J., Ibáñez, D., Gálvez, G., ... & López, L. (2014). Design of an integrated management system (IMS) in a government-run medical evaluation organisation. *The TQM Journal*, 26(6), 550-565.
- Munizu, M. (2013). Pengaruh Praktik Total Quality Management (TQM) terhadap Budaya Kualitas, Daya Saing dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur di Kota Makassar). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 510-519.
- Nasution, M.N. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Sim, K. L., & Killough, L. N. (1998). The performance effects of complementarities between manufacturing practices and management accounting systems. *Journal of Management Accounting Research*, 10(1), 325-336.
- Syofian Siregar. (2013). *Statistik. "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tjiptono, F dan Diana, A,. 2001. *Total Quality Management*. Andi. Yogyakarta
- Tony Wijaya. 2011. Manajemen Kualitas Jasa "*Desain Servqual, QFD, dan Kano Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*". Jakarta : PT Indeks

Vincent Gaspersz. 2013. *“All-in-One integrated Total Quality Management”*.
Bogor: Tri-Al-Bros Publishing

www.diskopumkm.jatim.go.id . Dikases pada tanggal 11 Oktober 2016

Yusyus, Suryana, dan B. Kartib. 2010. *Kewirausahaan. Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group

